

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN PAI SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING DI SMPN 7
MATARAM
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



Oleh

ANDRI ZAHID AZZAMZAMI

NIM. 151.141.113

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM**

2018

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN PAI SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING DI SMPN 7**

MATARAM

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Skripsi

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Agama**



Oleh

ANDRI ZAHID AZZAMZAMI

NIM. 151.141.113

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**

MATARAM

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Andri Zahid Azzamzami, NIM: 151141113 dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving di SMPN 7 Mataram” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 22 Nopember 2018

Pembimbing I



Drs. Mukhlis, M.Ag
NIP. 197103111995031001

Pembimbing II



Erlan Muliadi, M.Pd.I
NIP : 198304272015031004

Nota Dinas Pembimbing

Mataram, 22 November 2018

Hal : Ujian Skripsi

**Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Andri Zahid Azzamzami

NIM : 151.141.113

Jurusan/Prodi : PAI

Judul : "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI Sebelum dan Sesudah menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving di SMP Negeri 7 Mataram"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalammu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing I



Drs. Mukhlis, M.Ag
NIP. 197103111995031001

Pembimbing II



Erlan Muliadi, M.Pd.I
NIP : 198304272015031004

PENGESAHAN

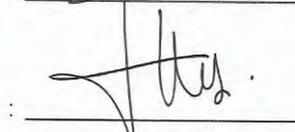
Skripsi oleh: Andri Zahid Azzamzami, NIM: 151141113 dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* di SMPN 7 Mataram” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 29 Nopember 2018

Dewan Penguji

Drs. Mukhlis, M.Ag
(Ketua Sidang/Pemb. I)



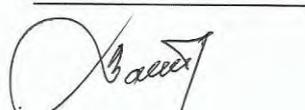
Erlan Muliadi, M.Pd.I
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)



Dr. Syukri, M.Pd
(Penguji I)



Drs. H. Baehaqi, M.Pd
(Penguji II)



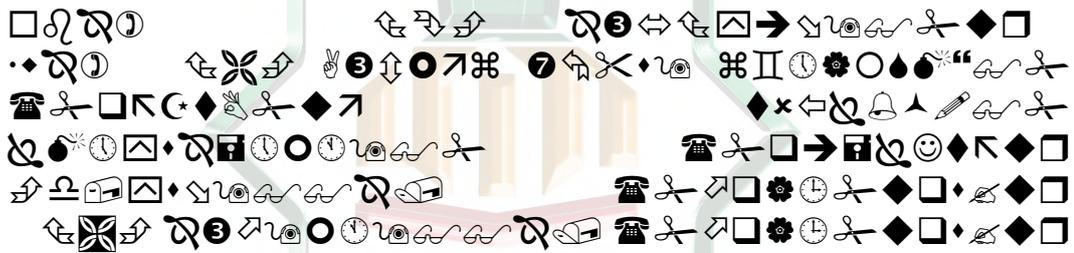
Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan


Dr. H. Lubna M. Pd
NIP: 196812311993032008



MOTTO:



Artinya :*“Demi Masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih dan nasihat menasihati supaya mentaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menetapi kesabaran (Q.S. Al-‘Ashr)¹*

Perpustakaan UIN Mataram

¹ Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh “Penerjemah Muhammad Abdul Gaffar, *Tafsir Ibnu Kasir Jilid 10* (Jakarta : Pustaka Imam As-Syafi’I, 2008) Hlm.354.

PERSEMBAHAN:



“Kupersembahkan skripsi ini untuk Mamakku Zihiddaq dan Bapakku Anhar, Adik-adikku tercinta Shallia Salsabila, Muhammad Faqih Jauzi dan Saskia Harna Shiraya. Dan semua rekan-rekan seperjuangan di jurusan PAI kelas C.

Perpustakaan IAIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, dialah tempat kita memuji dan meminta pertolongan. Aku bersaksi bahwa tidak ada yang berhak disembah selain Allah SWT. Hanya dia satu-satunya, tidak ada sekutu bagi-Nya. Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul Allah SWT. Semoga Sholawat dan Salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarga serta para pengikutnya sampai akhir zaman nanti. Amin.

Ada kebahagiaan tersendiri yang dirasakan oleh mahasiswa bila telah mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan bagian dari tugas akhir perkuliahan strata satu (S1). Skripsi yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving di SMPN 7 Mataram” ini telah dikerjakan dengan penuh kesabaran. Semua itu tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta nasihat berbagai pihak yang sangat besar artinya bagi terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu penulis melalui kesempatan ini ingin menyampaikan rasa hormat dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Mutawali, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram beserta para dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama berada di bangku kuliah dan seluruh karyawan/karyawati pegawai UIN Mataram atas bantuan yang diberikan selama penulis mengikuti studi di UIN Mataram.
2. Ibu Dr. Hj. Lubna, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram

3. Bapak Dr. Saparudin M.Ag selaku Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Mataram
4. Bapak Drs. Mukhlis, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Erlan Muliadi, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Sibawaeh, S.Pd, Kepala Sekolah SMPN 7 Mataram yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Azizah Sholihah, S.Ag selaku Guru Mata Pelajaran PAI di SMPN 7 Mataram yang dengan sabar membantu peneliti dalam mencari informasi dan data sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
7. Bapak kepala TU beserta Staf TU di SMPN 7 Mataram yang telah memberikan data pendukung selama penulis melakukan penelitian ini.
8. Siswa dan siswi kelas VIII SMPN 7 Mataram yang telah membantu penulis dalam pengambilan data.
9. Bapak dan Mamak tercinta serta adik-adikku atas do'a dan harapannya.
10. Teman-teman seperjuangan PAI semuanya tanpa terkecuali.
11. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih begitu banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat

bermanfaat bagi penulis dan civitas akademika di Fakultas Tarbiyah UIN Mataram.

Penulis

Andri Zahid Azzamzami



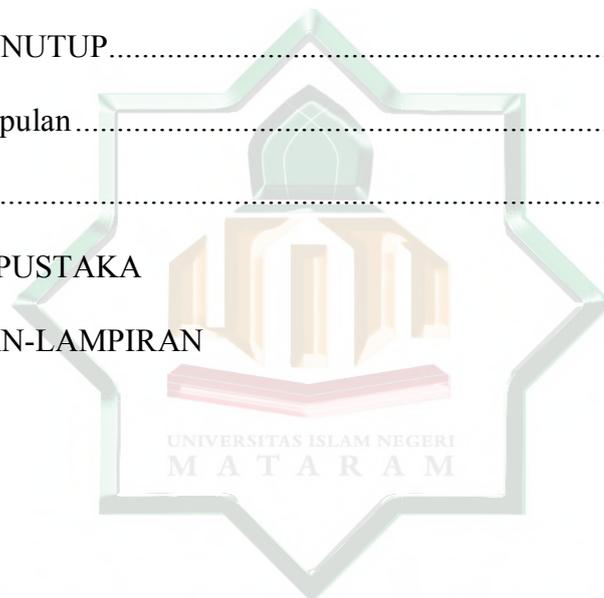
Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTARLAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Model Pembelajaran Problem Solving	12
a. Pengertian Model Pembelajaran Problem Solving	12
b. Langkah-langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran Problem Solving (Pecohana Masalah)	13
c. Kebaikan dan Keuntungan Model Problem Solving	14

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Problem Solving	14
3. Pengertian Pendidikan Agama Islam	15
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam Kelas VIII.....	15
5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	17
B. Kerangka Berpikir	20
C. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
D. Variabel Penelitian	26
E. Desain Penelitian.....	26
F. Instrumen / Alat dan Bahan Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data / Prosedur Penelitian	30
H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	37
1. Sejarah Singkat SMPN 7 Mataram	37
2. Letak Geografis SMPN 7 Mataram.....	38
3. Keadaan SMPN 7 Mataram	38
a. Gedung SMPN 7 Mataram.....	38
b. Sarana Pembelajaran.....	40
c. Keadaan Personil SMPN 7 Mataram Tahun Ajaran 2018/2019 .	40

1) Data Guru SMPN 7 Mataram.....	40
2) Data Staf Tata Usaha	45
d. Gambaran Data Siswa SMPN 7 Mataram Tahun 2018/2019	46
B. Hasil Penelitian	48
C. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.....	53
D. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah	16
Tabel 2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam Kelas VIII	18
Tabel 3. Keadaan Gedung SMP Negeri 7 Mataram	38
Tabel 4. Data Guru SMP Negeri 7 Mataram.....	40
Tabel 5. Data Staf Tata Usaha SMP Negeri 7 Mataram.....	45
Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model pembelajaran Problem Solving Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII H SMPN 7 Mataram.....	53
Tabel 7. Hasil Belajar Siswa Sesudah Diterapkan Model pembelajaran Problem Solving Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII H SMPN 7 Mataram.....	55
Tabel 8. Persiapan Nilai Variansi Tiap Kelompok Perlakuan	58
Tabel 9. Persiapan Analisis Untuk Tes t.....	63

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RPP Metode Ceramah
- Lampiran 2 RPP Problem Solving
- Lampiran 3 Nama Siswa
- Lampiran 4 Nama Kelompok
- Lampiran 5 Daftar nilai-nilai distribusi F
- Lampiran 6 Tabel nilai-nilai dalam distribusi t
- Lampiran 7 Hasil Uji t
- Lampiran 8 Soal Pra-tes dan Pasca-tes
- Lampiran 9 Hasil Pra-tes
- Lampiran 10 Hasil pasca-tes
- Lampiran 11 Surat Izin Penelitian dari Balitbang Kota Mataram
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Mengadakan penelitian di SMPN 7 Mataram

Perpustakaan UIN Mataram

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN PAI SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING DI SMPN 7
MATARAM**

Oleh:

Andri Zahid Azzamzami

NIM. 151 141 113

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran problem solving di SMPN 7 Mataram. Penelitian yang telah dilakukan termasuk dalam penelitian eksperimen kelompok tunggal melalui pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka (statistik). Instrumen penilaian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran problem solving adalah tes tulis yang berupa pra-test dan pasca-test.

Hasil belajar siswa ketika menggunakan model problem solving lebih tinggi jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan model problem solving, ketika menggunakan model problem solving diperoleh nilai t hitung = - 6,01 dan besarnya t yang tercantum pada t tabel = 1,708 dengan taraf sigifikan 5 % dengan lebih kecilnya nilai t hitung dari t tabel, maka H_0 yang diajukan diterima, dan H_a ditolak, ini berarti bahwa tidak terdapat Perbedaan Hasil Belajar Siswa kelas VIII H Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving di SMP Negeri 7 Mataram Tahun pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Model Problem Solving dan Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Hasbullah dalam bukunya *Dasar-Dasar Pendidikan*, pendidikan diartikan sebagai “Usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan”.² Karena itulah pendidikan dapat diartikan sebagai upaya untuk memanusiakan manusia menjadi lebih baik dari sebelumnya dan berfungsi untuk mewujudkan manusia menjadi pribadi-pribadi yang bermakna, yakni pribadi yang memiliki potensi dan mampu mengembangkan potensi dirinya untuk menangkap dan memberi makna kehidupan.

Pada dasarnya pendidikan dimaksud untuk menciptakan individu dalam menjalankan hidupnya kelak. Sebagaimana fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Fuad Ihsan dalam bukunya *Dasar-Dasar Kependidikan*, “Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam

²Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.1.

upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, dimana Iman dan Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang”.³

Betapa mulia dan berat tugas seluruh jajaran yang bergerak di bidang pendidikan mengingat kehidupan dan masyarakat bukanlah benda mati yang statis, melainkan dinamis. Maka pendidikan harus disesuaikan dengan corak perubahan pada dunia dan masyarakat. Jika tidak seperti itu, maka manusia sebagai objek dan subjek pendidikan tidak akan bisa berkembang. Karena pendidikan merupakan kegiatan yang melibatkan dua pihak sekaligus.⁴ Dalam rangka mempersiapkan anak didik hidup dalam dunia yang cepat berubah, maka perlu adanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas, dan hal itu bisa didapatkan melalui proses belajar mengajar yang mentransformasikan nilai-nilai pengetahuan dan keterampilan melalui guru serta siswa.

Menurut Uzer Usman dalam bukunya *Menjadi GURU Profesional*, “Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Peristiwa belajar mengajar banyak berakar pada berbagai pandangan dan konsep. Oleh karena itu, perwujudan proses belajar mengajar dapat terjadi dalam berbagai model”.⁵

Dalam Bukunya Ramayulis *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, salah satu model yang populer digunakan yakni model pembelajaran *problem*

³Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005), hlm. 4.

⁴ Ismail Thoib, *Filsafat Pendidikan Islam: Membangun Insan Muslim Berkarakter*, (LEPPIM IAIN Mataram, 2012), hlm. 1.

⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi GURU Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

solving. “*Problem solving* adalah suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong peserta didik untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran”.⁶

Dimana dalam setiap model pembelajaran tentu mempunyai langkah-langkah yang harus disiapkan, begitu pula pada model pembelajaran *problem solving* yang akan dibahas pada proposal ini.

Langkah-langkah yang harus disiapkan untuk melaksanakan model pembelajaran *problem solving* tersebut adalah :

1. Persiapan
 - a) Bahan-bahan yang akan dibahas terlebih dahulu disiapkan oleh pendidik.
 - b) Pendidikan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan sebagai bahan pembantu dalam memecahkan persoalan.
 - c) Pendidik memberi gambaran secara umum tentang cara-cara pelaksanaannya.
 - d) Problem yang disajikan hendaknya jelas dapat merangsang peserta didik untuk berpikir.
 - e) Problem harus bersifat praktis dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.⁷
2. Pelaksanaan
 - a) Pendidik menjelaskan secara umum, tentang masalah yang dipecahkan.
 - b) Pendidikan meminta kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang tugas yang akan dilaksanakan.
 - c) Peserta didik dapat bekerja secara individual atau berkelompok.
 - d) Mungkin peserta didik dapat menemukan pemecahannya dan mungkin pula tidak.
 - e) Kalau pemecahan tidak ditemukan oleh peserta didik kemudian didiskusikan mengapa pemecahannya tak ditemui.
 - f) Pemecahan masalah dapat di sampaikan dengan: - Pikiran
 - g) Data diusahakan mengumpulkan sebanyak-banyaknya untuk analisis sehingga dijadikan fakta.
 - h) Membuat kesimpulan.⁸

⁶Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*(Jakarta: Kalam Mulia, 2014), Cet-8 hlm. 503.

⁷*Ibid*, Cet-8, hlm. 504.

⁸*Ibid*, Cet-8, hlm. 505.

Penerapan model pembelajaran *problem solving* dalam penelitian ini diarahkan pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMPN 7 Mataram.

Berdasarkan hasil dokumentasi nilai yang diperoleh peneliti bahwa nilai rata-rata siswa kelas VIII H di SMPN 7 Mataram adalah 69, nilai tersebut masih tergolong rendah apalagi bila mengacu pada KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 78.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memfokuskan penelitian pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *problem solving* pada mata pelajaran PAI. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* Di SMP Negeri 7 Mataram”**

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Adakah Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI Sebelum dan Sesudah menggunakan *Problem Solving* di SMP 7 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019?”

2. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Objek yang diteliti adalah tentang hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa yang dimaksud peneliti adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebagai akibat perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *problem solving* pada kegiatan pembelajaran PAI di kelas VIII H di SMP 7 Mataram.

- b. Mata Pelajaran PAI pokok bahasan meyakini kitab-kitab Allah Swt, Mencintai Al-Qur'an.

Mata pelajaran yang dikaji peneliti adalah mata pelajaran PAI pada pokok bahasan meyakini kitab-kitab Allah Swt, mencintai Al-Qur'an.

- c. Subjek yang diteliti adalah seluruh siswa kelas VIII H yang berada di di SMPN 7 Mataram yang berjumlah 26 orang.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dengan melakukan suatu usaha-usaha untuk sampai kepada tujuan tersebut.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI Sebelum dan Sesudah diterapkan Model pembelajaran *Problem Solving* di SMPN 7 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

Informasi yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan bermanfaat serta dapat digunakan sebagai pengembangan pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran *problem solving* pada kegiatan pembelajaran.

b. Manfaat Secara Praktis

1. Manfaat bagi siswa

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model *problem solving* pada mata pelajaran PAI dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar, sehingga proses belajar mengajar akan lebih hidup, efektif dan efisien.

2. Bagi Guru

Guru dapat ikut menerapkan model pembelajaran *problem solving* dalam pembelajaran PAI sehingga dapat menambah pengetahuan tentang manfaat dari model tersebut. Selain bermanfaat bagi siswa, model juga sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar agar apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

3. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti akan memiliki dasar-dasar kemampuan mengajar dan kemampuan untuk memilih

model yang relevan dengan materi yang diajarkan, khususnya model pembelajaran *problem solving* pada mata pelajaran PAI.

D. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, maka istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Perbedaan

Perbedaan “berasal dari kata *beda* yang artinya sesuatu yang menjadikan berlainan (tidak sama) antara dua benda (hal sebagainya) atau selisih terpaut”.⁹ Perbedaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbedaan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII pada kegiatan pembelajaran PAI sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *problem solving* oleh guru mata pelajaran PAI di SMPN 7 Mataram.

2. Hasil Belajar

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Millennial “Hasil artinya sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha (pikiran, tanam-tanaman, tanah, sawah, ladang, hutan, dan sebagainya), Pendapatan: akibat, kesudahan; berhasil: mendapat hasil, tidak gagal”.¹⁰

Dalam penelitian ini, Hasil lebih spesifik dapat diartikan sebagai hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving*. Hasil-hasil tersebut digunakan

⁹ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 162.

¹⁰ Andre Martin dan Bhaskara, *Kamus Bahasa Indonesia Millenium* (Surabaya: KARINA, 2002), hlm. 204.

untuk dapat diambil kesimpulan dalam mengambil keputusan tentang pencapaian siswa setelah proses belajar.

Menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya *Psikologi Pendidikan*, belajar merupakan “Suatu perubahan tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk”.¹¹

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Mataram pada pembelajaran PAI sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *problem solving*.

3. *Problem solving*

“*Problem solving* adalah suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong peserta didik untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran”.¹²

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan *problem solving* dalam skripsi ini adalah sebuah model pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Mataram.

¹¹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 85.

¹²Ramayulis, *Metodologi*, . . . , Cet-8, hlm.503.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar” pengertian hasil menunjuk kepada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahannya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan menjadi bahan jadi.¹³

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penelitian terhadap sikap, nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang study atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan dalam berbagai aspek kehidupan dan pengalaman yang terorganisir. Proses ini adalah interaksi antara individu dengan sikap, nilai, kebiasaan pengalaman dan keterampilan yang menghasilkan perubahan tingkah laku.¹⁴

Oleh karena itu Hasil belajar merupakan “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.¹⁵ Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar ini merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa

¹³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hlm. 44.

¹⁴ Tabrani, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT.Rosda Karya, 1992) hlm. 75.

¹⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar* (Bandung: Rosdakarya, 1990), hlm. 22.

untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan dapat dipahami siswa. Untuk dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dilakukan usaha untuk menilai hasil belajar. “Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemajuan peserta didik dalam menguasai materi yang telah dipelajari dan ditetapkan”.¹⁶

Sedangkan Djamarah menyatakan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar ialah, “hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”.¹⁷

Dari uraian di atas maka hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa sebagai akibat dari proses belajar atau pengalaman belajar baik dari segi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik).

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Dimiyanti dan Mudjiono menyebutkan dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu “faktor internal dan faktor eksternal”.¹⁸

1) Faktor internal

Hasil belajar yang dipengaruhi oleh faktor yang timbul dalam diri anak itu sendiri seperti:

¹⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.34.

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya:Pen.Usaha Nasional,1994),hlm. 23.

¹⁸Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta:Rineka Cipta, 1987),hlm.235-253.

- a) Sikap terhadap belajar
Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu yang membawa diri sesuai dengan penilaian.
 - b) Motivasi belajar
Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.
 - c) Konsentrasi belajar
Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian dan pelajaran.
 - d) Rasa percaya diri
Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil.
 - e) Kebiasaan belajar
Dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Kebiasaan tersebut di sebabkan oleh ketidaktahuan siswa pada arti belajar bagi diri sendiri.
 - f) Cita-cita siswa
Setiap orang memiliki cita-cita yang ingin dicapai.
- 2) Faktor Eksternal
- Faktor-faktor yang mempengaruhi dari luar :
- a) Guru sebagai Pembina siswa belajar.
 - b) Sarana prasarana pembelajaran
 - c) Kebijakan penilaian
 - d) Lingkungan sosial
 - e) Kurikulum sekolah.¹⁹

Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Yang dimana hasil atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor intern yang berarti bahwa hasil belajar yang telah dicapai berasal dari dalam diri siswa tersebut, dan faktor ekstern, yaitu hasil atau kemampuan yang telah dicapai oleh siswa yang berasal dari luar.

¹⁹*Ibid*, hlm. 235-253.

2. Model Pembelajaran *Problem Solving*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Millennial Model artinya “pola, acauan, ragam, macam dan sebagainya”.²⁰ Model pembelajaran menurut Joy dan Weil dalam bukunya *Ramayulis Metodologi Pendidikan Agama Islam*, “suatu pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka Panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dikelas atau lainnya”.²¹

Problem solving “merupakan suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong peserta didik untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran”.²²

Menurut Bound dan Felletti Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Solving*) adalah suatu pendekatan untuk membelajarkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah, belajar peranan orang dewasa yang otentik serta mejadi pelajar mandiri.²³

Untuk memecahkan suatu masalah John Dewey mengemukakan sebagai berikut :

- 1) Mengemukakan persoalan atau masalah. Pendidik menghadapkan masalah yang akan dipecahkan kepada peserta didik.
- 2) Memperjelas persoalan atau masalah. Masalah tersebut dirumuskan oleh pendidik bersama peserta didiknya.

²⁰ Andre Martin dan Bhaskara, *Kamus Bahasa Indonesia . . .*, hlm. 388.

²¹ Ramayulis, *Metodologi . . .*, Cet-7, hlm. 165.

²² *Ibid*, Cet-8, hlm. 503.

²³ Mohammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hlm.

- 3) Melihat kemungkinan jawaban peserta didik bersama pendidik mencari kemungkinan-kemungkinan yang akan di laksanakan dalam pecahan persoalan.
- 4) Mencoba kemungkinan yang dianggap menguntungkan. Pendidik menetapkan cara pemecahan masalah yang dianggap paling tepat.
- 5) Penilaian. Cara yang ditempuh dinilai, apakah dapat mendatangkan hasil yang diharapkan atau tidak.²⁴

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem Solving (Pemecahan Masalah)*

1. Persiapan
 - a) Bahan-bahan yang akan dibahas terlebih dahulu disiapkan oleh pendidik.
 - b) Pendidikan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan sebagai bahan pembantu dalam memecahkan persoalan.
 - c) Pendidik memberi gambaran secara umum tentang cara-cara pelaksanaannya.
 - d) Problem yang disajikan hendaknya jelas dapat merangsang peserta didik untuk berpikir.
 - e) Problem harus bersifat praktis dan sesuai dengan kemampuan peseta didik.
2. Pelaksanaan
 - a) Pendidik menjelaskan secara umum, tentang masalah yang dipecahkan.
 - b) Pendidikan meminta kepada peseta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang tugas yang akan dilaksanakan.
 - c) Peserta didik dapat bekerja secara individual atau berkelompok.
 - d) Mungkin peserta didik dapat menemukan pemecahannya dan mungkin pula tidak.
 - e) Kalau pemecahan tidak ditemukan oleh peserta didik kemudian didiskusikan mengapa pemecahannya tak ditemui.
 - f) Pemecahan masalah dapat di sampaikan dengan: - Pikiran
 - g) Data diusahakan mengumpulkan sebanyak-banyaknya untuk analisis sehingga dijadikan fakta.
 - h) Membuat kesimpulan.²⁵

²⁴*Ibid*, Cet-8, hlm. 503-504.

²⁵*Ibid*, Cet-8, hlm. 504-505.

c. Kebaikan dan Keuntungan Model Pembelajaran *Problem Solving*

Ada beberapa kebaikan dari model pembelajaran *problem solving* ini. yaitu antara lain :

- a) Mempertinggi partisipasi anak baik secara perorangan maupun secara kelompok.
- b) Membina sikap ilmiah pada anak-anak.
- c) Mempunyai nilai-nilai yang fungsional, karena metode ini dapat dipergunakan untuk menghadapi berbagai situasi yang problematis dalam kenyataan hidup yang selalu mengalami perubahan dan kemajuan.
- d) Anak belajar memecahkan masalah secara ilmiah. Anak dididik untuk berfikir secara obyektif, teliti dan cermat serta belajar untuk melihat alternatif-alternatif pemecahan masalah yang secara hipotesis dipandang cukup rasional.
- e) Melatih peserta didik untuk menghadapi problema-problema atau situasi-situasi yang timbul secara spontan.
- f) Pendidikan disekolah relevan dengan kehidupan.
- g) Sukar sekali menentukan masalah yang benar-benar cocok dengan tingkat kemampuan peserta didik.²⁶

d. Kelebihan dan kekurangan Model *Problem Solving*

Adapun keunggulan model pembelajaran *problem solving* adalah sebagai berikut:

- a) Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan.
- b) Berpikir dan bertindak kreatif.
- c) Memecahkan masalah yang dihadapi secara realitas.
- d) Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan.
- e) Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan.
- f) Merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.
- g) Dapat membuat Pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan khususnya dunia kerja.
- h) Siswa dilibatkan pada kegiatan belajar mengajar sehingga pengetahuannya benar-benar diserap dengan baik.
- i) Dilatih untuk dapat bekerja sama dengan siswa lain.
- j) Dapat memperoleh dari berbagai sumber.²⁷

²⁶Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 168.

²⁷ Mohammad Jauhar, *Implementasi Paikem,*, hlm. 86

Sedangkan kelemahan *Model pembelajaran problem solving* adalah sebagai berikut :

- a) Kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru.
- b) Kurangnya persiapan yang matang.
- c) Perumusan masalah yang kurang baik, sehingga batas-batas masalah tidak jelas.
- d) Anak-anak tidak terlatih atau tidak dipersiapkan untuk aktivitas-aktivitas belajar yang semacam itu.²⁸

3. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Ramayulis dalam bukunya (*Metodologi Pendidikan Agama Islam, 2012*) Pendidikan agama islam adalah “upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur’an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengamalan”.²⁹

4. Tujuan Pendidikan Agama Islam Kelas VIII

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan ini kemudian dirumuskan secara khusus dalam pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut;

- a. “Menumbuhkembangkan aqidah melalui pemberian, pembinaan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT; dan

²⁸ Soetomo, *Dasar-Dasar . . .* , hlm.168

²⁹ Ramayulis, *Metodologi, . . .* , Cet-7, hlm. 21.

- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (*tasamuh*), menjaga kehormatan secara personal dan social serta mengembangkan budaya agama dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia”.³⁰

Tabel 01
Kerangka Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p> <p>KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan internasional.</p> <p>KI 3 Memahami, menerapkan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan (factual, konseptual,</p>	<p>1.3 Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah Swt.</p> <p>2.3 Menghayati perilaku toleran sebagai implementasi dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>3.3 Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>4.3</p>	<p>1.3.1 Percaya sepenuh hati kepada kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah Swt.</p> <p>1.3.2 Meyakini dengan sepenuh hati bahwa terdapat kitab-kitab lain sebelum Al-Qur'an</p> <p>2.3.1 Membiasakan diri untuk bersikap toleran dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>3.3.1 Menjelaskan pengetahuan iman</p>

³⁰ Silabus, *PAI dan Budi Pekerti, Kelas VII/VIII/IX*

<p>procedural, dan metakognitif) pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI 4</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji, secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah kongkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.</p>	<p>Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah</p>	<p>kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>3.3.2</p> <p>Menyebutkan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>3.3.3</p> <p>Menyebutkan Nabi dan Rasul yang menerima kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>3.3.4</p> <p>Menjelaskan perbedaan kitab dan suhuf.</p> <p>Membaca dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>4.3.2</p> <p>Mengartikan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>4.3.3</p> <p>Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p>
--	--	---

5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara :

- a) Hubungan manusia dengan Allah SWT

- b) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- c) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- d) Hubungan manusia dengan makhluk lain dengan lingkungannya.

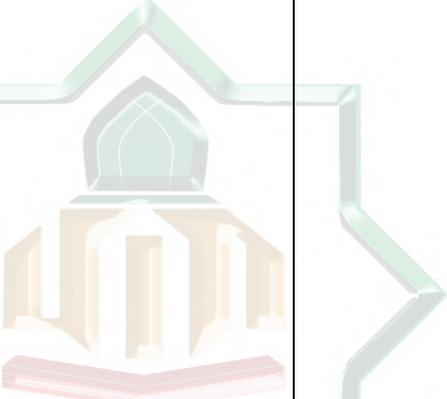
Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan agama Islam meliputi lima unsur pokok, yaitu :

- a) Al-Qur'an
- b) Aqidah
- c) Syari'ah
- d) Akhlak
- e) Tarikh

Tabel 02
Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam Kelas VIII

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi
<p>KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p> <p>KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif</p>	<p>1.3 Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah Swt.</p> <p>2.3 Menghayati perilaku toleran sebagai implementasi dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>3.3</p>	<p>1.3.1 Percaya sepenuh hati kepada kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah Swt.</p> <p>1.3.2 Meyakini dengan sepenuh hati bahwa terdapat kitab-kitab lain sebelum Al-Qur'an</p> <p>2.3.1 Membiasakan diri untuk bersikap toleran dalam kehidupan sehari-</p>	<p>Meyakini Kitab-kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an</p>

<p>sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan internasional.</p> <p>KI 3 Memahami, menerapkan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan (factual, konseptual, procedural, dan metakognitif) pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>4.3 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah</p>	<p>hari sebagai implementasi dari iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>3.3.1 Menjelaskan pengetahuan iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>3.3.2 Menyebutkan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>3.3.3 Menyebutkan Nabi dan Rasul yang menerima kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>3.3.4 Menjelaskan perbedaan kitab dan suhuf.</p> <p>Membaca dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>4.3.2 Mengartikan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>4.3.3 Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p>	
--	---	---	--

<p>KI 4</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji, secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah kongkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.</p>			
---	---	--	--

B. Kerangka Berpikir

Hasil belajar merupakan hasil yang berupa nilai atau skor sebagai terjadinya perubahan tingkah laku siswa yang ditampilkan berupa angka-angka. Hasil siswa dilapangan memuat dua tampilan yaitu yang pertama berupa deskripsi yakni hasil tersebut didapatkan berupa tingkah laku sedangkan yang kedua berupa penskoran yakni hasil yang didapatkan dari tes-tes yang kemudian diolah dengan rumus perskoran. Jenis hasil tersebut dapat berakibat kepada ketuntasan siswa sehingga hasil belajar siswa dapat dijadikan ukuran untuk menentukan keberhasilan dari penerapan model pembelajaran. Hasil belajar siswa tentu berubah-ubah sesuai dengan perubahan karakter dan kemampuan seiring dengan penggunaan model pembelajaran.

Model pembelajaran yang dimaksud pada penelitian kali ini adalah model pembelajaran *problem solving*. Model pembelajaran *problem solving* merupakan suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong peserta didik untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran. Jadi untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Mataram mata pelajaran PAI dapat diketahui dengan melihat nilai tes prestasi yang disebar dan diberikan sebelum dan sesudah digunakan model pembelajaran *problem solving*.

C. Hipotesis Penelitian

Punaji Setyosari mengatakan dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, hipotesis dalam penelitian merupakan “suatu alat atau wahana yang sangat besar artinya dalam suatu kajian ilmiah. Hipotesis memungkinkan kita dapat menghubungkan antara teori dengan pengamatan dan sebaliknya pengamatan atau observasi dengan landasan teoritis”.³¹

Sedangkan Nana Sudjana dan Awal kusumah mengatakan Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap suatu fenomena dan suatu pertanyaan penelitian yang dirumuskan setelah mengkaji suatu teori. Oleh sebab itu, rumusan hipotesis harus dalam bentuk pernyataan ilmiah atau proposisi, yaitu mengandung hubungan dua variabel atau lebih. Walaupun demikian, pernyataan ilmiah tersebut masih perlu diuji kebenarannya melalui data

³¹Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013), hlm. 122

empiris, sebab pendapat yang terkandung dalam pernyataan tersebut masih dangkal atau masih di bawah suatu teori”.³²

Sementara menurut Sugiyono Hipotesis merupakan “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.³³

Suharsimi juga mengartikan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah “jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai teruji melalui data yang terkumpul”.³⁴

Dengan bertitik tolak pada kajian teoritis dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian diajukan dengan Hipotesis (H_a) sebagai berikut:

H_a : Ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Problem Solving.

Peneliti mengajukan hipotesis alternatif (H_a) dikarenakan terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *problem solving*, maka H_a yang diajukan peneliti diterima.

Namun apabila tidak ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *problem solving* maka peneliti mengajukan hipotesis alternatif lain yaitu (H_0). Dimana alternatif H_0 yang

³²Nana Sudjana dan Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: SinarBaruAlgensindo,2002), hlm. 11

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet-2, hlm.96.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. . . , hlm. 34

berbunyi tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Problem Solving.



Perpustakaan **UIN Mataram**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif dengan analisis komparasi. Menurut Muchamad Fauzi dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif*, penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang menekankan pada analisis data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik”.³⁵

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *problem solving* sehingga memudahkan peneliti untuk mengolah data yang dikumpulkan sebelumnya.

Juga dinyatakan oleh Syaifuddin Azwar yang mengatakan pendekatan kuantitatif “menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik”.³⁶ Jadi penelitian yang bersifat kuantitatif adalah penelitian yang berusaha memperoleh informasi berdasarkan data-data berupa angka-angka dan dapat dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan kuantitatif bertumpu pada pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran, karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistik agar dapat ditafsirkan dengan baik.

³⁵Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 18.

³⁶Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2004),hlm. 5.

B. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Babbie tidak lain adalah “elemen penelitian yang hidup dan tinggal Bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian”.³⁷

Sugiyono dalam Riduan memberikan pengertian bahwa.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Riduan mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.³⁸

Suharsimi mengatakan bahwa sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.³⁹ Sedangkan menurut Sugiyono mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴⁰

Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dari jumlah populasi, Suharsimi Arikunto memberikan batasan untuk sekedar acak-acakan yaitu “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% dari populasi tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, dana, dan tenaga yang dimiliki peneliti”.⁴¹

Sesuai dengan pendapat di atas, dan mengingat jumlah responden atau siswa adalah 26 orang, maka penelitian ini di kategorikan penelitian populasi.

³⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: PT BumiAksara, 2017), hlm. 53.

³⁸Riduan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tes*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 54.

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. . . , hlm. 131.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian*. . . , hlm. 118

⁴¹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian* . . . , hlm. 176.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat dari penelitian ini adalah di SMP Negeri 7 Mataram pada kelas VIII H. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018-2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yang akan diteliti yaitu hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (dependen) dan penggunaan problem solving sebagai variabel bebas (independen). Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas VIII H sebelum menggunakan model pembelajaran *problem solving* (X)
2. Hasil belajar siswa kelas VIII H setelah menggunakan model pembelajaran *problem solving* (Y)

E. Desain Penelitian

Desain eksperimen menunjuk kepada konseptual bagaimana eksperimen itu dilaksanakan. Ada dua fungsi desain eksperimen. Pertama memberikan kesempatan untuk membandingkan kondisi yang dituntut oleh hipotesis penelitian. Kedua, memungkinkan peneliti membuat interpretasi dari hasil studi melalui analisis data secara statistik. Oleh karena itu peneliti harus memilih desain berdasarkan kriteria tertentu.⁴³

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 60.

⁴³Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan penelitian pendidikan* (Bandung: Sinar Algensindo, 2012), hlm. 31

Ada sejumlah desain penelitian eksperimen dalam bidang pendidikan, namun Wina Sanjaya hanya memaparkan desain yang paling sering digunakan, sebagai berikut:

1. Desain eksperimen kelompok tunggal
2. Desain dengan menggunakan kelompok control
3. Desain factorial
4. Desain counter balance
5. Desain solmon⁴⁴

Penelitian ini akan menggunakan desain eksperimen kelompok tunggal. Yaitu penelitian dilaksanakan tanpa menggunakan kelompok control atau kelompok pembanding. Jadi, penelitian ini dilaksanakan pada subyek yang sama.

Desain eksperimen kelompok tunggal dibagi mejadi dua, yaitu:

1. Desain kelompok tunggal tanpa tes

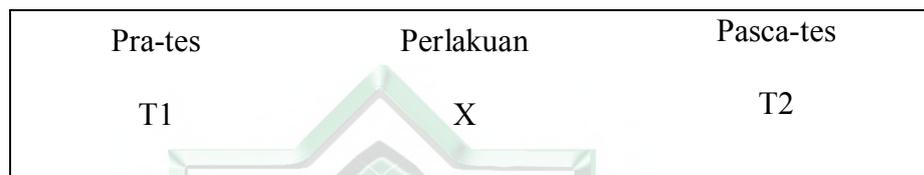
Desain ini dinamakan juga the one-shot case study. Bentuk desain ini dimulai dengan penentuan subyek sebagai sampel eksperimen, kemudian subyek diberi perlakuan dan akhirnya diberi tes untuk melihat ada atau tidak adanya pengaruh perlakuan. Jika digambarkan dalam bagan, maka desain ini berbentuk seperti berikut ini.

Perlakuan	Pasca-tes
X	T

⁴⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, metode, dan prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 101.

2. Desain kelompok tunggal dengan pra dan pasca-tes

Desain eksperimen bentuk ini, pada dasarnya hamper sama dengan bentuk pertama. Perbedaannya adalah sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu subyek diberikan tes yang disebut dengan pra-tes. Jika dalam bentuk bagan, maka desain ini berbentuk sebagai berikut.⁴⁵



Jenis desain dalam penelitian ini akan menggunakan jenis yang kedua, yaitu desain kelompok tunggal dengan pra dan pasca-tes. Dimana peneliti memberikan tes sebelum dan sesudah digunakannya model pembelajaran *problem solving* pada mata pelajaran PAI kelas VIII.

Adapun Sintaks Pembelajaran Berbasis Masalah adalah sebagai berikut;

Tahap-1

Orientasi siswa pada masalah

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistic yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih.

Tahap-2

Mengorganisasi siswa untuk belajar.

Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

⁴⁵ *Ibid, hlm.101-103.*

Tahap-3

Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok.

Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.

Tahap-4

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.

Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.

Tahap-5

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan⁴⁶.

F. Instrumen / Alat dan bahan Penelitian

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang dipergunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen.

Instrumen penelitian adalah

Suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi 5 kriteria, yaitu validitas, reliabilitas, sensitifitas, objektivitas dan fisibilitas.⁴⁷

⁴⁶ Mohammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM . . .*, hlm. 89.

⁴⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT BumiAksara, 2017), hlm. 75.

Menurut sugiyono, instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.⁴⁸

Suharmisi mengungkapkan bahwa.

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting didalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi. Terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.⁴⁹

Adapun jenis instrumen yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Tes

Menurut Wayan Nurkencana dan Sunartana dalam bukunya *Evaluasi Hasil Belajar*, tes adalah “suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan”.⁵⁰

Suharsimi mengemukakan bahwa tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 148.

⁴⁹ Suharmisi, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 223.

⁵⁰Wayan Nurkencana dan Sunartana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1990), hlm. 34.

pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.⁵¹

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa tes adalah sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa terhadap materi yang sudah dijelaskan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif, dimana tes objektif ini adalah tes yang telah disediakan jawabannya.

Dalam instrumen tes objektif ini peneliti berkonsultasi dengan guru Mata Pelajaran PAI Kelas VIII untuk menyiapkan alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden dalam hal ini adalah siswa Kelas VIII H di SMP Negeri 7 Mataram.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah data tentang keadaan guru, siswa, perangkat pembelajaran, nilai belajar siswa serta keadaan sarana dan prasarannya serta profil SMPN 7 Mataram.

G. Teknik Pengumpulan Data / Prosedur Penelitian

Metode pengumpulan data mempunyai peranan penting dalam suatu penelitian ilmiah, dikatakan demikian karena bila seorang peneliti keliru atau salah dalam memilih atau menggunakan metodologi, maka data yang terkumpul tidak akan mampu memberikan gambaran yang tepat mengenai masalah yang diteliti. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode seperti yang akan diuraikan berikut ini:

⁵¹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian...* hlm.193.

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah :

1. Tes

Tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan peneliti untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelengensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”.⁵²

Sebagai sebuah alat ukur, tes digolongkan kedalam beberapa golongan besar yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan fungsinya sebagai alat perkembangan/kemajuan belajar peserta didik, tes dijabarkan menjadi 6 (enam) jenis yaitu tes seleksi (dilaksanakan dalam rangka penerimaan calon siswa baru); tes awal (mengetahui pengetahuan materi awal sebelum materi disampaikan); tes akhir (untuk mengetahui ketercapaian materi yang sudah diajarkan); tes diagnosis (untuk mengetahui kesukaran suatu materi pelajaran oleh peserta didik); tes formatif (mengetahui sejauh mana peserta didik sudah terbentuk dari materi yang diajarkan) dan tes sumatif (dilakukan setelah semua materi ajar selesai dilaksanakan).
- b. Berdasarkan aspek psikis diungkap digolongkan atas tes intelegensi (pengetahuan tingkat kecerdasan siswa); tes kemampuan (mengungkap pengetahuan dasar atau bakat khusus siswa); tes sikap (mengetahui kecendrungan respon terhadap lingkungan sekitar); tes kepribadian (mengungkap ciri khas yang bersifat lahiriyah) dan tes hasil belajar (untuk mengungkap pencapaian atau prestasi belajar).⁵³

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis dalam bentuk objektif tes yaitu bentuk uraian yang terdiri dari 7 soal untuk mendapatkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *problem solving*.

⁵²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hlm. 46.

⁵³Muhammad Nurman, *Evaluasi Pendidikan* (Mataram: IAIN, 2015), hlm. 46.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya”.⁵⁴ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang:

- a. Daftar guru dan pegawai SMP Negeri 7 Mataram
- b. Daftar keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 7 Mataram
- c. Daftar tentang jumlah siswa SMP Negeri 7 Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

⁵⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. . . , hlm. 274.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Setiap analisis data harus disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah data dalam bentuk kuantitatif yaitu data yang diperlihatkan dalam bentuk angka. Sementara data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data mentah, memperoleh suatu kesimpulan maka data tersebut perlu diolah dengan menggunakan analisis statistik.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif, yaitu analisis data yang dengan menggunakan rumus statistik yang disajikan dalam bentuk angka-angka kemudian diinterpretasikan dalam bentuk uraian.

Analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah rumus Uji t-tes. Sebelum melakukan uji t-tes, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas.

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah populasi dan sampel memiliki variasi yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut ;

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansi besar}}{\text{variansi kecil}}$$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua variansi yang diuji adalah homogen, Sebaliknya, Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka kedua variansi yang diuji adalah tidak homogen.⁵⁵

⁵⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 199.

2. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih belum teruji. Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak Ada Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII H Pada Mata Pelajaran PAI Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* di SMPN 7 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.

H_a: Ada Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII H Pada Mata Pelajaran PAI Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* di SMPN 7 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dari ke dua hipotesis di atas, peneliti menguji hipotesis H_a yaitu Ada Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII H Pada Mata Pelajaran PAI Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* di SMPN 7 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti dengan menggunakan analisis komparatif.

Dalam hal ini menggunakan *t-test* dengan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Adapun langkah-langkah untuk memperoleh t_o adalah sebagai berikut:⁵⁶

- a. Mencari D (*Difference* = perbedaan) antara skor variabel I (X) dan skor variabel II (Y) maka $D = X - Y$;
- b. Menjumlahkan D , sehingga diperoleh $\sum D$. perhatian: dalam menjumlahkan D , tanda aljabar (yaitu tanda-tanda “plus” dan “minus”) harus diperhatikan, artinya tanda-tanda plus dan minus itu ikut serta diperhatikan dalam penjumlahan.

- c. Mencari *Mean* dari *Difference*, dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{n} \quad (n = \text{banyak data})$$

- d. Mengkuadratkan D , setelah itu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$.

- e. Mencari *Standar Deviasi* dari *Difference* (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left[\frac{\sum D}{N}\right]^2}$$

- f. Mencari *Standart Error* dari *Mean of Difference*, yaitu dengan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{n-1}}$$

- g. Mencari t_o atau t_{hitung} , dengan rumus:

$$t_{hitung} \text{ atau } t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

- h. Memberikan interpretasi terhadap t_o atau t_{hitung} . Prosedur yang dilakukan sebagai berikut.

⁵⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), hlm. 305-307.

- 1) Merumuskan dahulu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0).
- 2) Menetapkan derajat kebebasan (db), yaitu atau $db = n - 1$.
- 3) Mencari harga t pada table dengan berpegang pada db, baik pada taraf signifikansi 5% atau taraf signifikansi 1%, jika telah didapat maka nilai itu merupakan nilai t_{tabel} .
- 4) Melakukan perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nol ditolak, berarti hipotesis alternatif diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variable yang diteliti.
 - b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol di terima, berarti hipotesis alternatif ditolak. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variable yang diteliti.⁵⁷

Perpustakaan UIN Mataram

⁵⁷Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurrahman, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), hlm. 211-212.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Singkat SMPN 7 Mataram

SMP Negeri 7 Mataram terletak dijalan Bungkarno, Pagutan kota Mataram. Sekolah ini berdiri pada tahun 1982 yang merupakan kelas jauh dari SMP 2 Mataram. Awalnya sekolah ini dinamakan SMP 2 Ampenan yang diresmikan langsung oleh menteri pendidikan saat itu, Bapak Fuad Hasan. Hingga saat ini, sekolah ini sudah mengalami 7 kali pergantian pimpinan. Yang beruntung saat itu yang diberi kehormatan pada saat itu adalah Ibu Hj. Khadijah. Beliaulah yang mengelola sekolah ini yang luasnya 2,1 hektar dengan jumlah kelas 9 ruang belajar, 1 Lab, 1 ruang Keterampilan dan perpustakaan.

Orang beruntung kedua, adalah Bapak Drs. Lalu Muhammad Azhar. Beliau inilah yang mengangkat nama sekolah ini. Dengan disiplin, dan cara belajar yang beliau perkenalkan dengan system CBSA. Dibawah pimpinan mereka jugalah sekolah ini sering menjadi acuan keberhasilan pendidikan di NTB. Setekah beliau, berturut-turut memimpin sekolah ini adalah bapak Djar, BA, Ibu Hj. Syakmah, S.Pd, Bapak H. Mugni, S.Pd, Bapak Lalu Suwarno, S.Pd, dan yang sekarang ini adalah bapak H. Muhammad Sibawaeh, S.Pd. Beliau menjadi kepala SMP Negeri 7 Mataram yang ke-7.⁵⁸

⁵⁸ *Profil SMPN 7 Mataram*, 25 September 2018

2. Letak Geografis SMP Negeri 7 Mataram

Secara garis besar, letak geografis SMP Negeri 7 Mataram adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : RS Biomedika
- b. Sebelah Selatan : Area Perumahan
- c. Sebelah Barat : Taman Kanak-Kanak
- d. Sebelah Timur : Jln. Bungkarno⁵⁹

3. Keadaan SMP Negeri 7 Mataram

a. Gedung SMP 7 Negeri Mataram

Bangunan atau gedung SMP Negeri 7 Mataram pada umumnya dalam kondisi baik. Walaupun di beberapa tempat ada kerusakan tetapi tidak mempengaruhi seluruh aktifitas kegiatan pembelajaran. Adapun jumlah ruang untuk menunjang kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 7 Mataram adalah sebagai berikut:

Perpustakaan IAIN Mataram
Tabel 03

Keadaan Gedung SMP Negeri 7 Mataram

Sumber Data : Profil SMP Negeri 7 Mataram⁶⁰

NO.	NAMA RUANG	JUMLAH	KEADAAN
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang TU	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik

⁵⁹ Observasi, 25 September 2018

⁶⁰ Dokumentasi, 25 September 2018

4.	Ruang Waka	1	Baik
5.	Ruang Kelas	37	Baik
6.	Ruang Lab. Fisika	1	Baik
7.	Ruang Lab. Biologi	1	Baik
7.	Ruang Lab. Bahasa	1	Baik
8.	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
9.	Ruang Lab. Keterampilan	1	Baik
9.	Ruang BK	1	Baik
10.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
11.	Ruang UKS	1	Baik
12.	Ruang Rapat	1	Baik
12.	Ruang Lobi	1	Baik
13.	Musholla	1	Baik
14.	Ruang Osis	1	Baik
15.	Kantin	1	Baik
16.	Kamar Mandi/WC	4	Baik
17.	Gudang	4	Baik
	Jumlah	62	

b. Sarana Pembelajaran

Dalam rangka menunjang proses pembelajaran yang efektif, maka SMP Negeri 7 Mataram menyediakan sarana pembelajaran antara lain;

1. LCD Proyektor
2. Jaringan Internet (Hotspot)
3. Lapangan Basket
4. Lapangan Volley Ball
5. Marching Band
6. Sarana pendukung lain yang relevan.

c. Keadaan Personil SMP Negeri 7 Mataram tahun ajaran 2018/2019

1) Data Guru SMP Negeri 7 Mataram

Tabel 04

Data Guru SMP Negeri 7 Mataram

Sumber Data : Profil SMP Negeri 7 Mataram⁶¹

NO.	NAMA	JABATAN	STATUS
1.	Agus Winarto	Guru Mapel	PNS
2.	Ahmad Baihaqi	Guru Mapel	GHS
3.	Ahmad Saehu	Guru Mapel	PNS
4.	Alifi Siswiyana Rahayu	Guru BK	PNS
5.	Ayu Suasmi	Guru Mapel	PNS

⁶¹Dokumentasi, 25 September 2018

6.	Azizah Sholihah	Guru Mapel	PNS
7.	Azkan Abdul Munir	Guru Mapel	PNS
8.	Baiq Airmah	Guru Mapel	PNS
9.	Baiq Sayuti	Guru Mapel	PNS
10.	Chamim Tohari	Guru Mapel	PNS
11.	Deni Puji Rahayu	Guru Mapel	PNS
12.	Dian Tamara Amanda	Guru Mapel	GHS
13.	Eka Muharandana	Guru BK	GHS
14.	Endang Sri Rahayu	Guru Mapel	PNS
15.	Fandi Sofiandi	Guru TIK	GHS
16.	Hendro Siswanto	Guru Mapel	PNS
17.	I Dewa Gede Yudhatama	Guru Mapel	GHS
18.	I Dewa Ketut Wijayasa	Guru Mapel	PNS
19.	I Gusti Ayu Oka	Guru Mapel	PNS
20.	I Made Suardana	Guru Mapel	PNS
21.	I Putu Adnya	Guru Mapel	PNS
22.	Ibnu Hajar	Guru Mapel	PNS

23.	Ibnu Jauji	Guru Mapel	GHS
24.	Ina Arlina	Guru Mapel	GHS
25.	Isroq Hartini	Guru Mapel	PNS
26.	Juz'an Afandi	Guru Mapel	GHS
27.	Khaerani Haryatun	Guru Mapel	PNS
28.	Kristiono Adi	Guru Mapel	PNS
29.	Lalu Supriadinata	Guru Mapel	GHS
30.	Machroja Rochmania	Guru Mapel	GHS
31.	Made Kantini	Guru BK	PNS
32.	Made Sukadana	Guru Mapel	PNS
33.	Marwanto	Guru Mapel	PNS
34.	May Hariyastutisari	Guru Mapel	GHS
35.	Milla Hariany	Guru Mapel	GHS
36.	Miskah	Guru Mapel	PNS
37.	Muhamad Said	Guru Mapel	GHS
38.	Mujahidin	Guru Mapel	GHS
39.	Mulyanto	Guru Mapel	GHS

40.	Mustaqimah	Guru Mapel	PNS
41.	Nasrullah	Guru Mapel	PNS
42.	Ni Gusti Ayu Padma	Guru Mapel	GHS
43.	Ni Ketut Ngesti	Guru BK	PNS
44.	Ni Made Lami Wijati	Guru Mapel	PNS
45.	Ni Nengah Suarsini	Guru Mapel	PNS
46.	Ni Wayan Rai Astini	Guru Mapel	PNS
47.	Niluh Diana Pratiwi	Guru Mapel	GHS
48.	Nuraini	Guru BK	PNS
49.	Nurhayati	Guru Mapel	PNS
50.	Nurul Hidayati	Guru Mapel	PNS
51.	Purwodiyanto	Guru Mapel	PNS
52.	Raihani	Guru Mapel	PNS
53.	Sadroni	Guru Mapel	PNS
54.	Satria Irwandi	Guru Mapel	PNS
55.	Sibawaeh	Kepala Sekolah	PNS
56.	Siti Aisyah	Guru Mapel	PNS

57.	Siti Alimah	Guru Mapel	PNS
58.	Siti Ermayanti	Guru Mapel	PNS
59.	Siti Nuratikah M.Nur	Guru Mapel	PNS
60.	Sri Hardi Endah Wahyuni	Guru Mapel	PNS
61.	Sri Sunarti	Guru Mapel	PNS
62.	Suherni	Guru Mapel	PNS
63.	Sujudin	Guru Mapel	GHS
64.	Sumini	Guru Mapel	GHS
65.	Suniwati	Guru Mapel	PNS
66.	Suwarno	Guru Mapel	PNS
67.	Ummul Karyati	Guru Mapel	GHS
68.	Wahidin	Guru Mapel	PNS
69.	Yeni Hasnaeni	Guru Mapel	GHS
70.	Yuni Murwati	Guru Mapel	PNS

2) Data Staf Tata Usaha

Tabel 05

Data Staf Tata Usaha SMP Negeri 7 Mataram

Sumber Data : Profil SMP Negeri 7 Mataram⁶²

NO	NAMA	Jabatan	Gelar
1.	Ahmad Kadafi	Tenaga Administrasi Sekolah	THS
2.	Ahmad Lutfi	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
3.	Hikmahwati	Tenaga Administrasi Sekolah	THS
4.	Ibrahim	Tenaga Administrasi Sekolah	THS
5.	Mulkam Aziz	Tenaga Administrasi Sekolah	THS
6.	Munaki Budarsi	Tenaga Administrasi Sekolah	THS
7.	Musanip	Tenaga Administrasi Sekolah	THS
8.	Mustika	Tenaga Administrasi Sekolah	THS

⁶² Dokumentasi, 25 September 2018

9.	Nurbaini	Tenaga Administrasi Sekolah	THS
10.	Sapriyani	Tenaga Administrasi Sekolah	THS
11.	Siti Miftahurrahmah	Tenaga Administrasi Sekolah	THS
12.	Sri Hartini	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
13.	Tya Dyah Ayu Setyorini	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
14.	Yek Arifin	Tenaga Administrasi Sekolah	THS

d. Gambaran Data Siswa SMP Negeri 7 Mataram tahun 2018/2019⁶³

1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
783	750	1533

⁶³ Dokumentasi, 26 September 2018

2. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	52	60	112
13 - 15 tahun	708	669	1377
16 - 20 tahun	23	21	44
> 20 tahun	0	0	0
Total	783	750	1533

3. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	486	487	973
Kristen	9	9	18
Katholik	8	10	18
Hindu	279	239	518
Budha	1	5	6
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	783	750	1533

**4. Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang
Tua/Wali**

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	55	75	130
Kurang dari Rp. 500,000	5	4	9
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	288	290	578
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	189	160	349
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	242	216	458
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	4	5	9
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	783	750	1533

5. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 8	273	224	497
Tingkat 7	220	234	454
Tingkat 9	290	292	582
Total	783	750	1533

B. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving* yang dilaksanakan di SMP Negeri 7 Mataram. Subjek yang menjadi fokus penelitian adalah siswa kelas VIII H

dengan jumlah siswa 26 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui 2 cara pada saat sebelum menggunakan model pembelajaran *problem solving* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *problem solving*. Pengumpulan data dilakukan dengan memberi soal uraian berjumlah 7 soal yang menagacu pada pokok bahasan yang akan diajarkan.

Selama proses pembelajaran peneliti menggunakan model pembelajaran *problem solving* untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung selama 3x40 menit dalam 1 x pertemuan yang terdiri dari 3 kali pertemuan dengan perincian tahapan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

1. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Peneliti menyusun 7 soal uraian untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *problem solving* dan 7 soal uraian yang akan disebarkan kepada siswa kelas VIII H untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran *problem solving*.⁶⁴

b. Tahap pelaksanaan

Dalam tahapan ini peneliti menyusun langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian di kelas VIII H SMPN 7 Mataram. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti tercakup dalam 2 tahap yaitu sebagai berikut:

⁶⁴ Dokumentasi, 26 Oktober 2018

1. Sebelum diterapkan model pembelajaran *problem solving*

a. Peneliti membuka pelajaran

Dalam kegiatan membuka ini peneliti memberikan motivasi kepada siswa kelas VIII H, memberikan acuan serta peneliti memberikan apersepsi.

b. kegiatan pelaksanaan

Dalam melaksanakan pembelajaran peneliti menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah swt, membacakan dalil naqli mengenai Iman kepada kitab-kitab Allah, menyebutkan Nabi dan Rasul yang menerima kitab-kitab Allah swt, menjelaskan perbedaan kitab dan suhuf, dan menjelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

c. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan menutup pembelajaran peneliti memberikan tindak lanjut berupa 7 soal uraian yang harus dijawab oleh siswa kelas VIII H.

2. Sesudah diterapkan model pembelajaran *problem solving*

Setelah peneliti mendapatkan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *problem solving*, setelah itu peneliti melanjutkan eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving*, adapun Langkah-langkah pembelajaran ketika diterapkan model pembelajaran *problem solving* adalah sebagai berikut:

a. Peneliti membuka pelajaran

Dalam kegiatan membuka ini peneliti memberikan motivasi kepada siswa kelas VIII H, memberikan acuan serta peneliti memberikan apersepsi.

b. Kegiatan Pelaksanaan

Dalam melaksanakan pembelajaran peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

a) Peneliti menjelaskan prosedur pembelajaran dan memotivasi siswa mengenai materi yang akan didiskusikan.

b) Peneliti membentuk siswa kedalam 5 kelompok, 4 kelompok terdiri dari 5 orang siswa dan 1 kelompok terdiri dari 6 orang siswa.

c) peneliti meminta setiap kelompok untuk memecahkan masalah yang telah diberikan bersama anggota kelompoknya masing-masing.

2) Pertemuan Kedua

a) Para siswa duduk dengan kelompok diskusinya masing-masing.

b) Selama proses diskusi berjalan, peneliti memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa agar berani dan tidak malu untuk mengemukakan pendapatnya ketika diskusi.

- c) Peneliti menghimbau kepada setiap kelompok untuk lebih meningkatkan kerjasama yang lebih baik didalam memecahkan permasalahan-permasalahan selama proses diskusi berlangsung.
- d) Setelah diskusi selesai, peneliti meminta salah satu perwakilan dari setiap kelompok untuk mempersentasikan hasilnya dan kelompok yang lainnya memberikan tanggapan.
- e) Peneliti memberikan umpan balik terhadap diskusi siswa selama proses pembelajaran, serta diakhir pembelajaran peneliti dan siswa membuat sebuah kesimpulan dari materi yang telah dipelajari bersama-sama.
- f) Peneliti memberikan tindak lanjut berupa 7 soal uraian yang harus dijawab oleh siswa kelas VIII H untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran *problem solving*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkann model pembelajaran *problem solving*.⁶⁵

⁶⁵Dokumentasi, 2 November 2018

C. Hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Mataram.

1) Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model *Problem Solving*

Setelah peneliti memberikan tes awal berikut tabel hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *problem solving* kelas VIII H di SMP Negeri 7 Mataram.

Tabel 06
Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model pembelajaran *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII H SMPN 7 Mataram

Sumber Data: Hasil Belajar Siswa Kelas VIII H⁶⁶

No	Nama	Nilai Sebelum Menggunakan <i>Problem Solving</i> (X)
1	Aditiya Iski Febriansyah	95
2	Ahmad Sopani	57
3	Ari Kurniawan	71
4	Arviratu Nabila	66
5	Assifa Nadya Calita	90
6	Aulia Rizka Pratiwi	85
7	Fadhila Hanum	52

⁶⁶Dokumentasi, 26 Oktober 2018

8	Fajar Hari Firmansyah	76
9	Fidela Latifah Atria Wibowo	80
10	Gagah Perwira Sejati	76
11	Ghefira Intan Azzahra	90
12	Ghina Rahma Hidayah	66
13	Kayla Yesicca	61
14	Krisna Bhekti Herdianta	71
15	Lalu Dio Nandi Saputra	57
16	Maulana Hazzul Ali	47
17	Muhammad Sarwani	90
18	Nova Salwalida Sazali	76
19	Noval Taufika Harisandi	86
20	Sabana Putra	47
21	Taupik Hidayat	42
22	Wilandha Yasminul Mizan	76
23	Yuda Sudrajat	66
24	Ferdy Ramadhan	42

25	Selma	66
26	Ar-Rahman Rangga P	66
	Jumlah	1797
$\sum n = 26$		$\bar{x} = 69$

a. Mencari nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum f}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1797}{26} = 69$$

Jadi $\bar{x} = 69$

Dari data hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *problem solving* pada mata pelajaran PAI Kelas VIII H diperoleh nilai rata-rata 69, nilai tersebut tergolong rendah apabila mengacu kepada KKM yang berlaku yaitu 78.

Tabel 07

Hasil Belajar Siswa Sesudah Diterapkan Model pembelajaran Problem

Solving Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII E SMPN 7 Mataram

Sumber Data: Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

No	Nama	Nilai Sesudah Menggunakan <i>Problem Solving</i> (Y)
1	Aditiya Iski Febriansyah	100

2	Ahmad Sopani	76
3	Ari Kurniawan	76
4	Arviratu Nabila	90
5	Assifa Nadya Calita	100
6	Aulia Rizka Pratiwi	90
7	Fadhila Hanum	61
8	Fajar Hari Firmansyah	90
9	Fidela Latifah Atria Wibowo	90
10	Gagah Perwira Sejati	76
11	Ghefira Intan Azzahra	100
12	Ghina Rahma Hidayah	80
13	Kayla Yesicca	76
14	Krisna Bhekti Herdianta	71
15	Lalu Dio Nandi Saputra	86
16	Maulana Hazzul Ali	90
17	Muhammad Sarwani	95
18	Nova Salwalida Sazali	90

19	Noval Taufika Harisandi	90
20	Sabana Putra	57
21	Taupik Hidayat	52
22	Wilandha Yasminul Mizan	90
23	Yuda Sudrajat	66
24	Ferdy Ramadhan	57
25	Selma	71
26	Ar-Rahman Rangga P	71
	Jumlah	2091
$\sum n = 26$		$\bar{x} = 80$

a. Mencari nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum f}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2091}{26} = 80$$

Jadi $\bar{x} = 80$

Dari data hasil belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran *problem solving* pada mata pelajaran PAI kelas VIII H diperoleh nilai rata-rata 80.

Setelah diketahui rata-rata dari setiap data selanjutnya peneliti melakukan pengujian homogenitas varians dari tiap kelompok perlakuan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari nilai variansi dari tiap kelompok perlakuan

Tabel 08

Persiapan Nilai Variansi Tiap Kelompok Perlakuan

NO	Sebelum Diterapkan (X)	Sesudah Diterapkan (Y)	$(X - \bar{x})^2$	$(Y - \bar{y})^2$
1	95	100	676	400
2	57	76	144	16
3	71	76	4	16
4	66	90	9	100
5	90	100	441	400
6	85	90	256	100
7	52	61	289	361
8	76	90	49	100
9	80	90	121	100
10	76	76	49	16
11	90	100	441	400

12	66	80	9	0
13	61	76	64	16
14	71	71	4	81
15	57	86	144	36
16	47	90	484	16
17	90	95	441	225
18	76	90	49	16
19	86	90	289	16
20	47	57	484	529
21	42	52	729	784
22	76	90	49	16
23	66	66	9	196
24	42	57	729	529
25	66	71	9	81
26	66	71	9	81
	$\sum X = 1797$	$\sum Y = 2091$	$\sum (X - \bar{x})^2 =$ 5981	$\sum (Y - \bar{y})^2$ = 4631
	$\bar{x} = 69$	$\bar{y} = 80$		

$$\begin{aligned}\text{Variansi (S}^2\text{) untuk data X} &= \frac{\sum(X-\bar{x})^2}{n-1} \\ &= \frac{5981}{25} \\ &= 239,24 \text{ (Variansi Besar)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Variansi (S}^2\text{) untuk Data Y} &= \frac{\sum(Y-\bar{y})^2}{n-1} \\ &= \frac{4631}{25} \\ &= 185,24 \text{ (Variansi Kecil)}\end{aligned}$$

b. Menghitung nilai F dengan rumus;

$$\begin{aligned}F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{Variansi Besar}}{\text{Variansi Kecil}} \\ &= \frac{239,24}{185,24} \\ &= 1,29\end{aligned}$$

c. Mencari derajat kebebasan, rumusnya;

$$db_1 = n_1 - 1$$

$$= 26 - 1$$

$$= 25$$

$$db_2 = n_2 - 1$$

$$= 26 - 1$$

$$= 25$$

d. Menentukan nilai F dari tabel dengan taraf signifikansi 1% maka yang dicari $F_{0,01 (25/25)}$, karena di dalam daftar untuk pembilang tidak ada 25 maka peneliti mengambil angka 24 dan 30 karena 25 ada diantara 24 dan 30.

$$F_{0,01 (24/25)} = 2,62$$

$$F_{0,01 (30/25)} = 2,54$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi, } F_{0,01 (25/25)} &= 2,62 - \frac{1}{4} (2,62 - 2,54) \\
 &= 2,62 - \frac{1}{4} (0,08) \\
 &= 2,62 - 0,02 \\
 &= 2,6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai

$F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,29 < 2,6$ dengan demikian, kedua variansi homogen.

e. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan peneliti untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *problem solving*.

Untuk pengujian dengan tes t terlebih dahulu peneliti membuat tabel untuk analisis tes t, sebagai berikut :

Tabel 09

Persiapan Analisis Untuk Tes t

NAMA SISWA	NILAI		D (X-Y)	D ² = (X-Y) ²
	Sebelum Menggunakan <i>Problem Solving</i> (X)	Sesudah Menggunakan <i>Problem Solving</i> (Y)		
Aditiya Iski F	95	100	-5	25
Ahmad Sopani	57	76	-19	361
Ari Kurniawan	71	76	-5	25
Arviratu Nabila	66	90	-24	576
Assifa Nadya Calita	90	100	-10	100

Aulia Rizka Pratiwi	85	90	-5	25
Fadhila Hanum	52	61	-9	81
Fajar Hari				
Firmansyah	76	90	-14	196
Fidela Latifah Atria				
Wibowo	80	90	-10	100
Gagah Perwira Sejati	76	76	0	0
Ghefira Intan				
Azzahra	90	100	-10	100
Ghina Rahma				
Hidayah	66	80	-14	196
Kayla Yesicca	61	76	-15	225
Krisna Bhkti				
Herdianta	71	71	0	0
Lalu Dio Nandi				
Saputra	57	86	-29	841
Maulana Hazzul Ali	47	90	-43	1849
Muhammad Sarwani	90	95	-5	25
Nova Salwalida				
Sazali	76	90	-14	196
Noval Taufika				
Harisandi	86	90	-4	16
Sabana Putra	47	57	-10	100

Taupik Hidayat	42	52	-10	100
Wilandha Yasminul				
Mizan	76	90	-14	196
Yuda Sudrajat	66	66	0	0
Ferdy Ramadhan	42	57	-15	225
Selma	66	71	-5	25
Ar-Rahman Rangga P	66	71	-5	25
N = 26			$\sum D$ = -294	$\sum D^2$ = 5608

- a. Mencari mean dari D, yaitu $M_D = \frac{\sum D}{D}$

$$\begin{aligned}
 M_D &= \frac{\sum D}{D} \\
 &= \frac{-294}{26} \\
 &= -11,3
 \end{aligned}$$

- b. Mencari Standar Deviasi dari *Difference*, yaitu SD_D ;

$$\begin{aligned}
 SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{n} - \left(\frac{\sum D}{n}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{5608}{26} - \left(\frac{-294}{26}\right)^2} \\
 &= \sqrt{215,69 - 127,86} \\
 &= \sqrt{87,83} \\
 &= 9,4
 \end{aligned}$$

- f. Mencari *standar error* dari *mean of Difference*, yaitu SE_{MD} ;

$$\begin{aligned} SE_{MD} &= \frac{SD_D}{\sqrt{n-1}} \\ &= \frac{9,4}{\sqrt{26-1}} \\ &= \frac{9,4}{\sqrt{25}} \\ &= \frac{9,4}{5} \\ &= 1,88 \end{aligned}$$

- g. Mencari t_0 atau t_{hitung} dengan Rumus;

$$\begin{aligned} T_{hitung} = t_0 &= \frac{M_D}{SE_{MD}} \\ &= \frac{-11,3}{1,88} \\ &= -6,01 \end{aligned}$$

Dari penghitungan di atas, diperoleh harga $t_{hitung} = -6,01$. Selanjutnya harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} ($n = 26-1 = 25$). Berdasarkan $df = 25$, untuk kesalahan 5%, maka harga $t_{tabel} = 1,708$. Ternyata dapat disimpulkan bahwa harga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($6,01 > 1,708$). Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang ada pada BAB II maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: “Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas VIII sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *problem solving* pada mata pelajaran PAI Tahun Pelajaran 2018/2019”.

D. PEMBAHASAN

Dari nilai hasil tes yang diberikan sebelum menggunakan model pembelajaran *problem solving* diperoleh nilai rata-rata sebesar 69 dan sesudah menggunakan model pembelajaran *problem solving* sebesar 80. Dari perbedaan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa

dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* dapat dikategorikan baik dari sebelum menggunakan model pembelajaran *problem solving*.

Selanjutnya peneliti melakukan pengujian homogenitas, barulah kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Dalam analisis data diperoleh nilai rata-rata sebelum sebesar 69, dan varians (S^2) 239,24 (variansi besar) dan nilai rata-rata sesudah menggunakan model pembelajaran *problem solving* sebesar 80 dan varians (S^2) 185,24 (variansi kecil), dan nilai F_{hitung} sebesar 1,29. Setelah itu peneliti menentukan nilai F dari tabel dengan taraf signifikansi 1% maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,6 ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,29 < 2,6$ dengan demikian, kedua variansi homogen.

Langkah selanjutnya menguji hipotesis yang telah diajukan peneliti sebelumnya, maka diperoleh harga $t_{hitung} = 6,01$. Selanjutnya harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} ($n = 26 - 1 = 25$). Berdasarkan $df = 25$, untuk kesalahan 5%, maka harga $t_{tabel} = 1,708$. Ternyata dapat disimpulkan bahwa harga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($6,01 > 1,708$). Dengan demikian sesuai dengan ketentuan dalam melakukan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dalam bukunya Rahayu Kariadinata, *dasar-dasar statistic pendidikan* menyatakan “jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nol ditolak, berarti hipotesis alternative diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variable yang diteliti”.⁶⁷

⁶⁷ Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurrahman, *Dasar-dasar statistic pendidikan*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), hlm. 212

Dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa pembelajaran yang menggunakan model *problem solving* memberikan peningkatan hasil belajar siswa. Hal itu lebih baik daripada sebelum menggunakan pembelajaran *problem solving*. Sesuai dengan teori *problem solving* yang dikemukakan oleh Ramayulis dalam bukunya metodologi pendidikan agama islam menyatakan bahwa *problem solving* merupakan suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong peserta didik untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran.⁶⁸

Dengan demikian signifikansi judul yang peneliti angkat menjadi kajian ilmiah ini sangat bermanfaat untuk dijadikan bahan acuan bagi kita semua bahwa selain faktor internal dari siswa berupa bakat, minat, intelegensi, motivasi dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar, faktor eksternal berupa kemampuan dan keterampilan guru dalam memvariasikan berbagai model pembelajaran secara relevan juga sangat menentukan berhasil tidaknya materi tersebut diserap dengan baik oleh siswa sehingga dengan demikian akan berdampak kepada peningkatan hasil belajar siswa itu sendiri.

⁶⁸Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*(Jakarta: Kalam Mulia, 2014), Cet-8 hlm. 503.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *problem solving* dengan penghitungan yang diperoleh $t_{hitung} = 6,01$. Selanjutnya harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} ($n = 26 - 1 = 25$). Berdasarkan $df = 25$, untuk kesalahan 5%, maka harga $t_{tabel} = 1,708$ jadi harga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($6,01 > 1,708$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.

B. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru diharapkan untuk senantiasa berfikir dan bertindak kreatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar dengan cara memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat guna mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Penerapan model pembelajaran *problem solving* dalam proses belajar mengajar khususnya pada materi yang bersifat praktis dapat digunakan sebagai salah satu alternative dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Penerapan model pembelajaran *problem solving* ini diharapkan agar dapat diterapkan pada materi yang khususnya bersifat praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006.
- Andre Martin dan Bhaskara, *Kamus Bahasa Indonesia Millenium* Surabaya: KARINA, 2002
- Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, Bandung:Pustaka Setia, 2008.
- Dimyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta:Rineka Cipta, 1987.
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Ismail Thoib, *Filsafat Pendidikan Islam: Membangun Insan Muslim Berkarakter*, LEPPIM IAIN Mataram, 2012.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta:PT. Rineka Cipta,2010.
- Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Mohammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM* Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011.
- Muhammad Nurman, *Evaluasi Pendidikan*, Mataram: IAIN, 2015.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi GURU Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nana Sudjana dan Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* Bandung: SinarBaruAlgensindo,2002.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar*, Bandung: Posdakarya, 1990.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan penelitian pendidikan*, Bandung: Sinar Algensindo,2012
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Kalam Mulia, Cet-7 2012.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Kalam Mulia, Cet-8 2014.
- Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurrahman, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015
- Riduan, *Metode dan Tehnik Penyusunan Tes*, Bandung:Alfabeta,2004.
- Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik*, Bandung: Alfabeta,
- Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015, cet-2
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: ALFABETA, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua* , Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: PT BumiAksara, 2017.
- Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Pen. Usaha Nasional, 1994.
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT BumiAksara, 2017.
- Tabrani, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Rosda Karya, 1992.
- Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya*
- Wayan Nurkencana dan Sunartana, *Evaluasi Hasil Belajar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1990.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, metode, dan prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SMPN 7 Mataram

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas / Semester : VIII (Delapan)/Ganjil

Materi Pokok : Meyakini Kitab-kitab Allah Mencintai Al-Qur'an

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan internasional.
- KI 3 Memahami, menerapkan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan (factual, konseptual, procedural, dan metakognitif) pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji, secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah kongkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah Swt.
- 2.3 Mengahayati perilaku toleran sebagai implementasi dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 3.3 Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 4.3 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah

C. INDIKATOR

- 1.3.1 Percaya sepenuh hati kepada kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah Swt.
- 1.3.2 Meyakini dengan sepenuh hati bahwa terdapat kitab-kitab lain sebelum Al-Qur'an
- 2.3.1 Membiasakan diri untuk bersikap toleran dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 3.3.1 Menjelaskan pengetahuan iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 3.3.2 Menyebutkan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 3.3.3 Menyebutkan Nabi dan Rasul yang menerima kitab-kitab Allah Swt.
- 3.3.4 Menjelaskan perbedaan kitab dan suhuf.
- 4.3.1 Membaca dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 4.3.2 Mengartikan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 4.3.3 Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.

D. MATERI AJAR :

- 1. Pengertian Iman Kepada kitab-kitab Allah Swt
- 2. Dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 3. Nabi dan Rasul yang menerima kitab-kitab Allah Swt.
- 4. Perbedaan kitab dan suhuf
- 5. Hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah Swt

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <p>Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>Apersepsi</p> <p>Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif mengenai Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>Motivasi</p> <p>Peserta didik diberi penjelasan mengenai Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	
Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan Iman kepada kitab-kitab Allah. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang diamati terkait Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber materi tentang beriman kepada kitab-kitab Allah <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan mengenai pengertian Iman kepada kitab-kitab Allah Swt, • Menyebutkan nabi dan rasul yang menerima kitab-kitab Allah Swt. 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami terkait pengertian Iman kepada kitab-kitab Allah. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan refleksi melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, serta hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran Guru menyimpulkan materi pelajaran. 	10 menit

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1) Media : Guru

2) Alat : Laptop

3) Sumber :

- MGMP PAI kota Mataram, Pendidikan Agama Islam, SMP kelas VIII Semester ganjil kurikulum 2013
- Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti, SMP/MTs kelas VIII edisi revisi 2017.

H. PENILAIAN

➤ Penilaian

1) Kompetensi Sikap:

a. Teknik Penilaian : Lembar Observasi

2) Kompetensi Pengetahuan:

a. Teknik Penilaian : Tes uraian

Mengetahui

Mataram, 4 Oktober 2018

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Azizah Sholihah, S.Ag
NIP : 197104041998012001

Andri Zahid Azzamzami
NIM: 151.141.113



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Satuan Pendidikan : SMPN 7 Mataram

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas / Semester : VIII (Delapan)/Ganjil

Materi Pokok : Meyakini Kitab-kitab Allah Mencintai Al-Qur'an

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan internasional.
- KI 3 Memahami, menerapkan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan (factual, konseptual, procedural, dan metakognitif) pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji, secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah kongkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	IPK
1.3 Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah Swt.	1.3.1 Percaya sepenuh hati kepada kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah Swt. 1.3.2 Meyakini dengan sepenuh hati bahwa terdapat kitab-kitab lain sebelum Al-Qur'an
2.3 Menghayati perilaku toleran sebagai implementasi dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	2.3.1 Membiasakan diri untuk bersikap toleran dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
3.3 Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	3.3.1 Menjelaskan pengetahuan iman kepada kitab-kitab Allah Swt. 3.3.2 Menyebutkan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. 3.3.3 Menyebutkan Nabi dan Rasul yang menerima kitab-kitab Allah Swt. 3.3.4 Menjelaskan perbedaan kitab dan suhuf.
4.3 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah	4.3.1 Membaca dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. 4.3.2 Mengartikan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. 4.3.3 Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian Iman kepada kitab-kitab Allah Swt dengan benar.

2. Menyebutkan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt dengan benar.
3. Menyebutkan Nabi dan Rasul yang menerima kitab-kitab Allah Swt dengan benar.
4. Menjelaskan perbedaan kitab dan suhuf dengan benar.
5. Mengetahui hikmah beriman kepada kepada kitab-kitab Allah Swt.

D. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian Iman Kepada kitab-kitab Allah Swt
2. Dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
3. Nabi dan Rasul yang menerima kitab-kitab Allah Swt.
4. Perbedaan kitab dan suhuf
5. Hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah Swt

E. Metode Pembelajaran

- Model : Problem Solving
- Metode : Diskusi

F. Media dan Sumber Belajar

- a. Media : Guru
- b. Sumber :
 - MGMP PAI kota Mataram, Pendidikan Agama Islam, SMP kelas VIII Semester ganjil kurikulum 2013
 - Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti, SMP/MTs kelas VIII edisi revisi 2017.

G. Langkah-langkah Kegiatan

No.	Kegiatan	
	Guru	Siswa
1.	Kegiatan Awal (10 menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengecek kehadiran siswa ✓ Melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. ✓ Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. ✓ Menginformasikan cara pembelajaran hari ini, yaitu melalui model problem solving dengan metode diskusi kelompok. Materi beriman Kepada kitab-kitab Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mendengarkan guru mengabsen. ✓ Siswa termotivasi dan menjawab pertanyaan guru. ✓ Siswa mendengarkan penjelasan guru. ✓ Semua siswa mendengarkan informasi dari guru.
2.	Kegiatan inti(60 menit)	
	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan pengantar materi serta permasalahan atau tema secara singkat. ✓ Guru membentuk kelompok menjadi 5 kelompok 4 kelompok terdiri dari 5 orang 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru

siswa dan 1 kelompok terdiri dari 6 orang

Elaborasi:

- ✓ Guru membimbing peserta didik dalam pembentukan kelompok.
- ✓ Guru meminta siswa untuk memikirkan permasalahan secara individu.
- ✓ Guru meminta siswa dalam kelompok mendiskusikan permasalahan yang telah ditentukan.
- ✓ Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menampilkan/mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberitanggapan (share).
- ✓ Guru member *reward* kepada kelompok dengan kinerja bagus.

Konfirmasi:

- ✓ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.
- ✓ Guru menjelaskan dan mengarahkan siswa pada jawaban yang benar dari hasil

✓ Siswa membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 orang.

✓ Siswa dibimbing oleh guru dalam membentuk kelompok.

✓ Setiap kelompok mencatat tema diskusi.

✓ Siswa memikirkan permasalahan yang ada.

✓ Siswa mendiskusikan permasalahan yang telah dibagikan dengan kelompoknya masing-masing

✓ Siswa dalam kelompok mendiskusikan tema masing-masing kelompok .

✓ Setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan siswa lain member tanggapan..

✓ Kelompok dengan kinerja bagus mendapat *reward* dari guru.

	diskusi.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mencoba bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami. ✓ Siswa mendengarkan penjelasan dan arahan dari guru.
3	Kegiatan Penutup(10 menit)	
.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi ✓ Melakukan penguatan materi pembelajaran hari ini ✓ Menyampaikan kegiatan untuk pembelajaran berikutnya ✓ Guru dan peserta didik mengakhiri kegiatan dengan berdoa 	

H. Penilaian

1. Kompetensi sikap :
 - Teknik penilaian : lembar observasi
2. Kompetensi Pengetahuan :
 - Teknik penilaian : Tes Tulis

Mengetahui

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 4 Oktober 2018

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

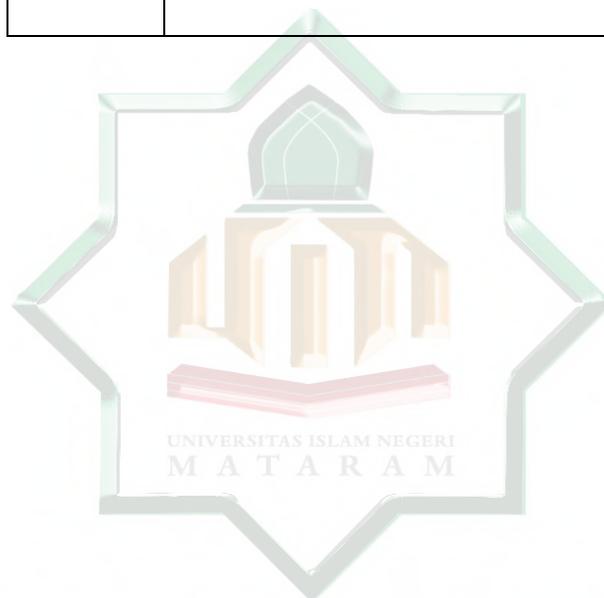
Azizah Sholihah, S.Ag
NIP : 197104041998012001

Andri Zahid Azzamzami
NIM: 151.141.113

LAMPIRAN 3

NO.	NAMA SISWA
1	Aditiya Iski Febriansyah
2	Ahmad Sopani
3	Ari Kurniawan
4	Arviratu Nabila
5	Assifa Nadya Calita
6	Aulia Rizka Pratiwi
7	Fadhila Hanum
8	Fajar Hari Firmansyah
9	Fidela Latifah Atria Wibowo
10	Gagah Perwira Sejati
11	Ghefira Intan Azzahra
12	Ghina Rahma Hidayah
13	Kayla Yesicca
14	Krisna Bhukti Herdianta
15	Lalu Dio Nandi Saputra
16	Maulana Hazzul Ali
17	Muhammad Sarwani
18	Nova Salwalida Sazali
19	Noval Taufika Harisandi
20	Sabana Putra

21	Taupik Hidayat
22	Wilandha Yasminul Mizan
23	Yuda Sudrajat
24	Ferdy Ramadhan
25	Selma
26	Ar-Rahman Rangga P



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 4

1. KELOMPOK I

NO.	NAMA
1	Arviratu Nabila
2	Assifa Nadya Calita
3	Fadhila Hanum
4	Lalu Dio Nandi Saputra
5	Taupik Hidayat
6	Ferdy Ramadhan

2. KELOMPOK II

NO.	NAMA
1	Aulia Rizka Pratiwi
2	Ghefira Intan Azzahra
3	Muhammad Sarwani
4	Sabana Putra
5	Gagah Perwira Sejati

3. KELOMPOK III

NO.	NAMA
1	Ari Kurniawan
2	Nova Salwalida Sazali
3	Noval Taufika Harisandi
4	Selma
5	Yuda Sudrajat

4. KELOMPOK IV

NO.	NAMA
1	Fidela Latifah Atria Wibowo
2	Ghina Rahma Hidayah
3	Fajar Hari Firmansyah
4	Ar-Rahman Rangga P
5	Krisna Bhekti Herdianta

5. KELOMPOK V

NO.	NAMA
1	Aditiya Iski Febriansyah
2	Ahmad Sopani
3	Kayla Yesicca
4	Maulana Hazzul Ali
5	Wilandha Yasminul Mizan

LAMPIRAN 5

Tabel Distribusi F

		TABEL DISTRIBUSI F DENGAN Alpha = 5%																			
		Derajat Bebas Pembilang, df 2																			
F		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞	
Derajat Bebas Penyebut, df 1	1	161	300	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254	
	2	18,50	19,00	19,20	19,20	19,30	19,30	19,40	19,40	19,40	19,40	19,40	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
	3	10,10	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,7	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53	
	4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63	
	5	6,51	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37	
	6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67	
	7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23	
	8	5,31	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93	
	9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71	
	10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54	
	11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40	
	12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30	
	13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21	
	14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13	
	15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07	
	16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01	
	17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96	
	18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92	
	19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88	
	20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84	
	21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81	
	22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78	
	23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76	
	24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73	
	25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71	
	30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,69	1,62	
	40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51	
	60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39	
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,01	1,95	1,91	1,83	1,75	1,61	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,25		
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,52	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00		

LAMPIRAN 6

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

LAMPIRAN 7

Persiapan Analisis Untuk Tes t

NAMA SISWA	NILAI		D (X-Y)	D ² = (X-Y) ²
	Sebelum Menggunakan Problem Solving (X)	Sesudah Menggunakan Problem Solving (Y)		
Aditiya Iski				
Febriansyah	95	100	-5	25
Ahmad Sopani	57	76	-19	361
Ari Kurniawan	71	76	-5	25
Arviratu Nabila	66	90	-24	576
Assifa Nadya Calita	90	100	-10	100
Aulia Rizka Pratiwi	85	90	-5	25
Fadhila Hanum	52	61	-9	81
Fajar Hari				
Firmansyah	76	90	-14	196
Fidela Latifah Atria				
Wibowo	80	90	-10	100
Gagah Perwira Sejati	76	76	0	0
Ghefira Intan				
Azzahra	90	100	-10	100
Ghina Rahma				
Hidayah	66	80	-14	196
Kayla Yesicca	61	76	-15	225

Krisna Bhkti Herdianta	71	71	0	0
Lalu Dio Nandi Saputra	57	86	-29	841
Maulana Hazzul Ali	47	90	-43	1849
Muhammad Sarwani	90	95	-5	25
Nova Salwalida Sazali	76	90	-14	196
Noval Taufika Harisandi	86	90	-4	16
Sabana Putra	47	57	-10	100
Taupik Hidayat	42	52	-10	100
Wilandha Yasminul Mizan	76	90	-14	196
Yuda Sudrajat	66	66	0	0
Ferdy Ramadhan	42	57	-15	225
Selma	66	71	-5	25
Ar-Rahman Rangga P	66	71	-5	25
N = 26			$\sum D$ = -294	$\sum D^2$ = 5608

- a. Mencari mean dari D , yaitu $M_D = \frac{\sum D}{D}$

$$\begin{aligned} M_D &= \frac{\sum D}{D} \\ &= \frac{-294}{26} \\ &= -11,3 \end{aligned}$$

- b. Mencari Standar Deviasi dari *Difference*, yaitu SD_D ;

$$\begin{aligned} SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{n} - \left(\frac{\sum D}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{5608}{26} - \left(\frac{-294}{26}\right)^2} \\ &= \sqrt{215,69 - 127,86} \\ &= \sqrt{87,83} \\ &= 9,4 \end{aligned}$$

- c. Mencari *standar error* dari *mean of Difference*, yaitu SE_{MD} ;

$$\begin{aligned} SE_{MD} &= \frac{SD_D}{\sqrt{n-1}} \\ &= \frac{9,4}{\sqrt{26-1}} \\ &= \frac{9,4}{\sqrt{25}} \\ &= \frac{9,4}{5} \\ &= 1,88 \end{aligned}$$

- d. Mencari t_0 atau t_{hitung} dengan Rumus;

$$\begin{aligned} T_{hitung} = t_0 &= \frac{M_D}{SE_{MD}} \\ &= \frac{-11,3}{1,88} \\ &= -6,01 \end{aligned}$$



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM (UIN)
 Jln. Pendidikan No: 35 Telp. (0370) 621928-625337-fax 625337 Mataram
 Jl. Gajah Mada, Jempong-Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Andri Zahid Azzamzami
 NIM : 151.141.113
 Pembimbing I : Drs. Mukhlis, M.Ag
 Pembimbing II : ErlanMuliadi, M.Pd.I
 JudulSkripsi : PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PAI SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING DI SMP NEGERI 7 MATARAM

NO	Tanggal	MateriKonsultasi	Paraf
1	02/10 2018	- Mengikuti teknis pengerjaan - konsistensi penggunaan istilah model atau metode - Bawa hasil tes sebelum dan sesudah penerapan model	
2	5/11 2018	- berikan skoring test sesuai teori penerapan	
3	8/11 2018	- Skripsi di Ak, dapat diinjeksi	

Mengetahui

Kajur
 Pendidikan Agama Islam
 (PAI)

Dr. Saparudin, M.Ag
 NIP. 197810152007011022

Pembimbing I

Drs. Mukhlis, M.Ag
 NIP.197103111995031001



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
 Jln. Pendidikan No: 35 Telp. (0370) 621928-625337-fax 625337 Mataram
 Jl. Gajah Mada, Jempong-Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Andri Zahid Azzamzami
 NIM : 151.141.113
 Pembimbing I : Drs. Mukhlis, M.Ag
 Pembimbing II : Erlan Muliadi, M.Pd.I
 Judul Skripsi : PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PAI SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING DI SMP NEGERI 7 MATARAM

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	10/4/2018	Proposal: - feasibility study dan regulasi - perbent. data anal. - perbent. metode - perbent. instrumen - perbent. metode penelitian	
2	10/7/2018	Proposal di fee dapat diseminars	

Mengetahui

Kajur
 Pendidikan Agama Islam
 (PAI)

Dr. Saparudin, M.Ag
 NIP. 197810152007011022

Pembimbing I

Drs. Mukhlis, M.Ag
 NIP.197103111995031001



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM (UIN)
 Jln. Pendidikan No: 35 Telp. (0370) 621928-625337-fax 625337 Mataram
 Jl. Gajah Mada, Jempong-Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Andri Zahid Azzamzami
 NIM : 151.141.113
 Pembimbing I : Drs. Mukhlis, M.Ag
 Pembimbing II : ErlanMuliadi, M.Pd.I
 JudulSkripsi : PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PAI SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING DI SMP NEGERI 7 MATARAM

NO	Tanggal	MateriKonsultasi	Paraf
	11/10/2018	Materi soal cerita 2	[Signature]
	15/10/2018	Materi soal	[Signature]
	17/10/2018	Materi lesi Baotv	[Signature]
	22/10/2018	Ass liqot	[Signature]

Mengetahui

Kajur
 Pendidikan Agama Islam
 (PAI)

Dr. Saparudin, M.Ag
 NIP. 197810152067011022

Pembimbing II

ErlanMuliadi, M.Pd.I
 NIP. 198304272015031004



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM

Jln. Pendidikan No: 35 Telp. (0370) 621928-625337-fax 625337 Mataram
 Jl. Gajah Mada, Jempong-Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Andri Zahid Azzamzami
 NIM : 151.141.113
 Pembimbing I : Drs. Mukhlis, M.Ag
 Pembimbing II : Erlan Muliadi, M.Pd.I
 Judul Skripsi : PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA
 MATA PELAJARAN PAI SEBELUM DAN SESUDAH
 MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM
 SOLVING DI SMP NEGERI 7 MATARAM

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
	27/03/2018	proposal - teknik analisis	ful.
	28/03/2018	membaca semi terstruktur	ful.
	04/04/2018	membaca literatur	ful.
	11/04/2018	aca proposal	ful.

Mengetahui

Kajur
 Pendidikan Agama Islam
 (PAI)

Dr. Saparudin, M.Ag
 NIP. 197810152007011022

Pembimbing II

Erlan Muliadi, M.Pd.I
 NIP. 198304272015031004



PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BALITBANG)
KOTA MATARAM
GEDUNG SELATAN LANTAI 3 KANTOR WALIKOTA
JL. PEJANGGIK NO. 16 MATARAM 83121

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 644/Balitbang-KT/X/2018

TENTANG
KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM

- Dasar :
- a. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
 - b. Peraturan Walikota Mataram Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;
 - c. Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 670/Un.12/FTK/TL.00/09/2018 Tanggal 19 September 2018.
 - d. Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 070/572.f/Bks-Pol/IX/2018 Tanggal 27 September 2018.

MENGIJINKAN

- Kepada
- Nama : **Andri Zahid Azzamzami.**
- Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan.
- Judul Penelitian : **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving di SMPN 7 Mataram.”**
- Lokasi : SMP Negeri 7 Mataram.
- Untuk : Melaksanakan Ijin Survei dan Penelitian Selama 3 (Tiga) Bulan Terhitung Sejak dikeluarkannya Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian ini.

Setelah Survei dan Penelitian Selesai, diharapkan Untuk Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar Laporan Hasil Penelitian dimaksud kepada Balitbang Kota Mataram.

Demikian surat ijin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 03 Oktober 2018 M
 23 Muharram 1440 H

Kepala Balitbang Kota Mataram

Miftahurrahman, ST.MT
 NIP. 19700906 199603 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Walikota Mataram di Mataram;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram di Mataram;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Mataram di Mataram;
4. Kepala SMP Negeri 7 Mataram di Mataram;
5. Yang Bersangkutan;



**DINAS PENDIDIKAN
KOTA MATARAM
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7 MATARAM**
Terakreditasi "A" Berdasarkan Penetapan BAN
Jln. Bung Karno Pagutan Kota Mataram Tlp. (0370) 621033

SURAT KETERANGAN

Nomor : 161 / 007 / SMP.7 / XI / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 7 Mataram, Kota Mataram Propinsi Nusa Tenggara Barat menerangkan bahwa :

N a m a	: ANDRI ZAHID AZZAMZAMI
Nomor Induk Mahasiswa	: 151 141 113
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram
Jurusan / Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Lembaga	: UIN Mataram
Judul / Tema	: “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> di SMPN 7 Mataram”

Telah melaksanakan survei dan penelitian pada SMP Negeri 7 Mataram sesuai dengan surat Badan Penelitian dan Pengembangan (BALITBANG) Kota Mataram Nomor : 644/Balitbang-KT/X/2018 tanggal 03 Oktober 2018.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Mataram
Pada Tanggal : 14 November 2018
Kepala Sekolah;



H.M. SIBAWAEH, S.Pd.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19641231 198412 1 036

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Mataram;
2. Kepala SMPN 7 Mataram;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram;
4. Yang bersangkutan;
5. Arsip.



Perpustakaan UIN Mataram